

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan suatu objek tertentu (Notoadodjo, 2010). Rancangan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *stunting* balita di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoamodjo (2010) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah balita *stunting* yang berada di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2021 berjumlah 27 balita.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh balita *stunting* yang ada di Desa hujung yang berjumlah 27 balita.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2013). Penelitian populasi ini hanya dapat dilakukan pada objek yang tidak terlalu banyak sehingga seluruh balita *stunting* yang ada di desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat tahun 2021 dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2021, dan penelitian dilaksanakan di Desa Hujung Kecamatan Belalau Lampung Barat.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi *stunting* pada balita faktor penyebab *stunting* pada balita faktor karakteristik anak berat badan dan panjang badan lahir, ASI eksklusif, jarak kelahiran, penyakit infeksi, umur, jenis kelamin, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu. Untuk mengetahui *stunting* pada balita dilakukan dengan pengukuran tinggi badan menurut umur, untuk mengetahui faktor penyebab *stunting* dilakukan dengan melakukan pengisian kusioner dengan cara wawancara kepada ibu balita *stunting*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder meliputi jumlah data balita *stunting* di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

3. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2012). Instrumen yang dipakai untuk penelitian ini untuk memperoleh data *stunting* dilakukan dengan pengukuran tinggi badan menurut umur menggunakan *microtoise* dan *infantometer*, untuk data faktor penyebab *stunting* pada balita faktor karakteristik anak berat badan dan panjang badan lahir, ASI eksklusif, jarak kelahiran, penyakit infeksi, umur, jenis kelamin, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan ibu, dan pekerjaan orang ibu, menggunakan kuisisioner.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mengolah data kasar agar dapat menjadi jelas dan dapat dijadikan suatu informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahapan dilakukan pemeriksaan data, untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang sudah ada di kuisisioner sudah lengkap (semua pertanyaan terisi jawabannya), jelas (jawaban bisa dibaca dan dimengerti), relevan (jawaban sesuai dengan pertanyaan).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan. Coding digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data. Pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut:

a. *Stunting*

Pengkodean dilakukan pada variabel *stunting* yaitu 1 = Sangat pendek (*severely stunted*) < -3 SD, 2 = pendek (*stunted*) (Kemenkes, 2020)

b. Panjang badan lahir

Pengkodean dilakukan pada variabel panjang badan lahir yaitu 1. pendek, bila < 48 cm 2. Normal, bila ≥ 48 cm (kemenkes, 2013).

c. Berat badan lahir

Pengkodean dilakukan pada variabel berat badan lahir 1. Rendah, bila < 2500 gram 2. Normal, bila ≥ 2500 gram (Kemenkes, 2013).

d. Jarak kelahiran

Pengkodean dilakukan pada variabel jarak kelahiran 1. Dekat, bila jarak kelahiran anak < 3 tahun 2. Normal, bila jarak kelahiran anak ≥ 3 tahun (Ayuningtyas, 2016).

e. Asupan

Pengkodean dilakukan pada variabel asupan energi 1. Kurang, 2. Cukup, 3. Lebih (Widyakarya Pangan dan Gizi X, 2012)

f. ASI eksklusif

Pengkodean dilakukan pada variabel ASI eksklusif 1. Tidak ASI eksklusif, bila anakmendapatkan asupan makanan danminuman selain

ASI selama 6 bulan pertama 2. ASI eksklusif, bila anaknya mendapatkan ASI selama 6 bulan pertama.

g. Penyakit infeksi

Pengkodean dilakukan pada variabel penyakit infeksi 1. Sering sakit 2. Jarang sakit (Besral, 2011).

h. Tingkat pendapatan orang tua

Pengkodean dilakukan pada tingkat pendapatan orang tua 1. \geq UMR Rp. 2.526.545,75, 2. $<$ UMR Rp. 2.526.545,75 (SK Gubernur Lampung Nomor: G/776/V.07/HK/2019).

i. Tingkat pendidikan orang tua

Pengkodean dilakukan pada variabel tingkat pendidikan orang tua 1. Tidak tamat SD, 2. SD, 3. SMP, 4. SMA. 5 Sarjana

j. Pekerjaan orang tua

Pengkodean dilakukan pada variabel pekerjaan orang tua 1. IRT, 2. PNS, 3. Pedagang/ wiraswasta 4. Petani/ berkebun

k. Jumlah anggota keluarga

Pengkodean dilakukan pada variabel jumlah anggota keluarga 1. besar >4 orang 2. kecil ≤ 4 orang.

3. *Processing*

Pemerosesan data yang dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari jawaban responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program komputer. Pemerosesan ini dilakukan agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Setelah diberikan kode dan dimasukkan kedalam perangkat komputer selanjutnya selanjutnya dilakukan *cleaning* atau pembersihan data yang merupakan kegiatan pencegahan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan, ketidak lengkapan dan sebagainya yang dapat mempengaruhi hasil pengolahan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

F. Analisa Data

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan semua variabel yaitu gambaran balita *stunting* di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.